

## **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN EFIKASI DIRI PADA PEMAIN FUTSAL PUTRI DI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**Maharani Citra Aulia, Endang Sri Indrawati**

*Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

[Maharanicitraa@gmail.com](mailto:Maharanicitraa@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang. Populasi penelitian ini adalah pemain futsal putri di Universitas Diponegoro, dengan sampel penelitian berjumlah 105 orang yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi model *likert* yang terdiri dari dua skala, yaitu dukungan sosial orangtua (40 aitem,  $\alpha = 0,947$ ) dan skala efikasi diri (39 aitem,  $\alpha = 0,946$ ). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang dengan koefisien korelasi 0,396 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan, artinya semakin positif dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi efikasi diri. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,157, artinya dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7 % pada efikasi diri.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Orangtua, Efikasi Diri, Pemain Futsal Putri, Mahasiswa

### **Abstract**

*The aims of this research is to determine the correlation between parental social support with self efficacy on female futsal players at Diponegoro University of Semarang. The population of this research is female futsal players at Diponegoro University, with 105 people as sample selected using convenience sampling technique. The technique of collecting data uses Likert scale psychology that consist of two scales, which are social support of parents (40 items,  $\alpha = 0,947$ ) and self efficacy scale (39 items,  $\alpha = 0,946$ ). Data analysis uses simple regression analysis with the help of SPSS version 22.0. The result shows that there is a positive correlation between parental social support with self efficacy on female futsal players at Diponegoro University Semarang with correlation coefficient 0,396 and  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Correlation coefficient value indicates there is a positive correlation that significant, it means the more positive the parental social support, the higher self efficacy. The value of determination coefficient is 0.157, this value shows that parental social affect self efficacy in amount of 15.7%.*

**Keywords:** *parental social support, self efficacy, female futsal player, college student*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan komponen penting dalam menjaga kesehatan setiap individu tidak hanya laki-laki, namun perempuan juga. WHO menjelaskan mengenai partisipasi perempuan pada olahraga dan aktivitas fisik memiliki banyak sekali manfaat, yakni kualitas hidup yang lebih baik dan lebih panjang, mengurangi resiko berbagai penyakit dan terdapat banyak manfaat psikologis serta manfaat emosional bagi individu. Eime, Young, Harvey, Charity, & Payne (2013), mengungkapkan bahwa olahraga beregu dapat meningkatkan kesehatan lebih baik dibanding olahraga individu karena sifatnya adalah partisipasi sosial. Salah satu olahraga beregu yang populer atau yang marak di Indonesia adalah futsal. Olahraga futsal dapat dilakukan oleh semua orang, namun fakta pada masyarakat mengenai stigma perempuan yang seharusnya tidak melakukan aktivitas olahraga khususnya olahraga maskulin masih dimiliki

oleh sebagian orang, budaya atau kalangan tertentu (Zapico, Tuero, Espartero, & González-Boto, 2014; Khan, Jamil, Khan, Kareem, dan Imran, 2012), Hal-ini dapat menjadi hambatan bagi perempuan yang berminat dengan olahraga yang *basic*-nya dimainkan oleh laki-laki menjadi kurang yakin untuk menekuninya.

Meskipun masih terdapat ketidaksetaraan gender, stigma dan stereotip dari sebagian orang dan kalangan tertentu, Universitas Diponegoro tetap berusaha untuk menampung minat dan bakat mahasiswinya untuk berolahraga dan berprestasi dalam bidang futsal. Pemain futsal putri di Universitas Diponegoro memiliki kendala yang berkaitan efikasi diri, hal ini ditunjukkan dari fakta di lapangan, yang mana, masih ada pemain yang takut tidak mampu beradaptasi dalam latihan, hal tersebut dapat disebabkan karena pemain futsal putri menghabiskan waktu latihan dalam intensitas yang tinggi dan sesi pelatihan futsal lebih intens dibandingkan dengan yang putra (Clemente & Nikolaidis, 2016). Kemudian merasa fisiknya kurang mampu saat datang bulan, takut dan cemas menjelang pertandingan sehingga kurang yakin dapat menang, kurang yakin dengan kemampuannya saat dipilih menjadi pemain inti, hal ini sesuai dengan penelitian Abrahamsen, Roberts, & Pensgaard (2008) dan Ciucurel (2012) yang menjelaskan bahwa perempuan memiliki kekhawatiran akan performanya, gangguan konsentrasi dan gangguan kecemasan yang lebih tinggi dari laki-laki. Selanjutnya tidak yakin dapat mengalahkan lawan yang track recordnya lebih baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dharmawan (2016), yang menerangkan bahwa perasaan cemas yang dialami pemain futsal putri menjelang dan saat pertandingan dapat disebabkan karena kekuatan atau peringkat lawan yang dihadapi lebih tinggi, banyak penonton yang menyaksikan.

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki individu dalam melakukan sesuatu atau kemampuan dalam menjalani tugas, menghadapi kendala atau hambatan (Baron & Byrne, 2004). Efikasi diri penting bagi pemain futsal putri, karena salah satu kemampuan yang dapat ditingkatkan melalui perasaan yang kuat akan efikasi diri adalah performa fisik (Courneya & McAuley, 1993; Gould & Weiss, 1981; Ng dkk., 1999 dalam Baron & Byrne, 2004). Performa fisik perlu ditingkatkan oleh pemain futsal untuk mendapatkan hasil yang baik saat menjalani kegiatan futsal, baik saat latihan, sparing maupun saat menjalani pertandingan atau turnamen.

Uraian diatas menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan hal yang penting untuk mengembangkan performa dan aktivitas fisik, namun peneliti lain menemukan bahwa orangtua memiliki peran pada aktivitas fisik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Knight, Berrow & Harwood (2017) menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran terhadap olahraga anak-anaknya agar anak merasakan kenyamanan dan dapat menggali potensi dalam olahraga yang diminati. Peran dari orangtua tersebut terkait dengan dukungan yang diberikan kepada anaknya terhadap olahraga yang diikuti. Sama halnya dengan pemain futsal putri, yang mana individu sebagai mahasiswi yang berminat dalam bidang olahraga futsal membutuhkan peran orangtua untuk memberikan kenyamanan secara fisik dan psikologis, hal ini disebut dengan dukungan sosial (Sarason, Sarason, & Pierce, dalam Baron & Byrne, 2005). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Scarapicchia, Sabiston, Pila, Arbour-Nicitopoulos, Guy (2017) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial mempengaruhi aktivitas fisik mahasiswa di Universitas dan tersedianya dukungan sosial orangtua mempengaruhi tingkat aktivitas fisik secara kontinu. Aktivitas fisik yang menjadi minat mahasiswi dalam penelitian ini adalah olahraga futsal.

Tersedianya dukungan orangtua, akan memberikan motivasi bagi pemain futsal putri untuk meraih prestasi dalam bidang futsal. Hal ini sejalan dengan penelitian Gaudreau, Morinville, Verner-Filion, Green-Demers, Franche (2016), yang menjelaskan bahwa tersedianya dukungan orangtua memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berolahraga, kepuasan akan

kebutuhan, dan prestasi dalam olah raga. Kemudian hasil penelitian Travis, Smith, & Dotterer (2015), menyebutkan bahwa peran adaptif dari kehangatan orang tua-anak, pengaruh orang tua yang positif mempengaruhi motivasi dalam olahraga. Adanya hubungan yang baik antara orangtua dengan pemain futsal akan berdampak positif terhadap motivasi dalam berolahraga dan mencapai prestasi dalam bidang futsal.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah apakah dukungan sosial orangtua berhubungan dengan efikasi diri pada pemain futsal putri yang diasumsikan mampu membantu dalam mengatasi hambatan dan mendukung dalam mencapai tujuan kesehatan maupun mencapai prestasi non akademis. Permasalahan tersebut yang menyebabkan pentingnya kajian tentang hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri pada pemain futsal putri UNDIP.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal putri Universitas Diponegoro yang berjumlah 153 orang. Jumlah sampel peneelitan ini sebesar 105 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convinience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih subjek yang tersedia dan bersedia menjadi subjek saat dilaksanakannya penelitian (Riadi, 2014).

Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu skala dukungan sosial orangtua (40 aitem valid,  $\alpha = .947$ ), disusun berdasarkan aspek menurut Weiss (dalam Mayes & Lewis 2012), yakni *attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance, dan opportunity for nurturance* dan skala efikasi diri (39 aitem valid,  $\alpha = .946$ ), disusun berdasarkan aspek menurut Bandura (dalam Ghuftron & Risnawita), yakni *generality, level, strength*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 22.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	p>.05	Bentuk
Dukungan Sosial Orangtua & Efikasi diri	0,067	.200	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebaran data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Tabel 2.  
Uji Linearitas

Nilai F	Signifikansi ( $p < .05$ )	Keterangan
19,204	.000	Linier

Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknik regresi.

Tabel 3.  
Uji Hipotesis

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,815	11,534		6,400	,000
	DUKUNGAN SOSIAL	,372	,085	,396	4,382	,000

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = .396$  dengan nilai  $p = .000$  ( $p < .001$ ). Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri. Nilai positif pada koefisien korelasi  $r_{xy}$  menunjukkan adanya arah hubungan yang positif, yakni semakin positif dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang. Nilai  $p = .000$  ( $p < .005$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri. Hasil yang telah diperoleh ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri dapat diterima.

Persamaan garis linear berdasarkan tabel yaitu  $Y = 73,815 + 0,372 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri rata-rata akan berubah sebesar 0,372 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel dukungan sosial orangtua.

Tabel 4.  
Uji Hipotesis 2

Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Standart Kesalahan Estimasi
.396	.157	12.031

Nilai koefisien determinasi sebesar .157 memiliki arti bahwa dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% terhadap efikasi diri. Dengan kata lain, tingkat konsistensi variabel efikasi diri sebesar 15,7% dapat diprediksi oleh variabel dukungan sosial orangtua. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Sumbangan pada penelitian ini sebesar 15,7% Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* pada remaja, dengan sumbangan efektif sebesar 23,5% (Widanarti & Aisah, 2002).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro. Semakin positif penilaian terhadap dukungan sosial orangtua, maka semakin tinggi efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua memiliki sumbangan sebesar 15,7% terhadap efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrahamsen, F. E., Roberts, G. C., & Pensgaard, A. M. (2008). Achievement goals and gender effects on multidimensional anxiety in national elite sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 449–464. Doi:10.1016/j.psychsport.2007.06.005.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ciucurel, M. M. (2012). The relation between anxiety, reaction time and performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 885–889. Doi:10.1016/j.sbspro.2012.01.249.
- Clemente, F. M., & Nikolaidis, P. T. (2016). Profile of 1 month training load in male and female football and futsal players. *Springer Plus* 5:694 , 1-10. Doi: 10.1186/s40064-016-2327-x.
- Dharmawan, D. C. (2016). Kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet futsal. *Skripsi, Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Eime, R. M., Young, J. A., Harvey, J. T., Charity, M. J., & Payne, W. R. (2013). A systematic review of the psychological and social benefits of participation in sport for children and adolescents: informing development of a conceptual model of health through sport. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10:938, 1-21.
- Gaudreau, P., Morinville, A., Gareau, A. Verner-Filion, J., Green-Demers, I., Franche, V. (2016). Autonomy support from parents and coaches: Synergistic or compensatory effects on sport-related outcomes of adolescent athletes?. *Psychology of Sport and Exercise*, 89-99. Doi: 10.1016/j.psychsport.2016.04.006
- Ghufron, M.N., & Risnawita, S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Knight, C.J., Berrow, S.R., & Harwood, C.G. (2017). Parenting in sport. *Current Opinion in Psychology*, 93-97. Doi: 10.1016/j.copsy.2017.03.0
- Khan, M. Y., Jamil, A., Khan U. A., Kareem, U., & Imran G. (2012). Female students opinion about women's participation in sports. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 2, No. 9, 275-283. ISSN: 2222-6990*.
- Mayes, L. & Lewis, M. (2012). *The cambridge handbook of environment in human development*. New York: Cambridge University Pers.
- Riadi, Edi. (2014). *Metode statistika parametrik & non parametrik*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Scarapicchia, M.F., Sabiston, C.M., Pila, E., Arbour-Nicitopoulos, K.P., Guy, F. (2017). A longitudinal investigation of a multidimensional model of social support and physical activity over the first year of university. *Psychology of Sport and Exercise*, 11-20. Doi: 10.1016/j.psychsport.2017.03.011

Travis, E., Dorsch, T. E., Smith, A. L., & Dotterer, A. M. (2015). Individual, relationship, and context factors associated with parent. *Journal of Psychology of Sport and Exercise*, 23, 132-141. Doi: 10.1016/j.psychsport.2015.12.003.

WHO. *Physical activity and women*. diunduh dari [http://www.who.int/dietphysicalactivity/factsheet\\_women/en/](http://www.who.int/dietphysicalactivity/factsheet_women/en/)

Widanarti, Niken., dan Indiati, Aisah. (2002). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self efficacy pada remaja di smu negeri 9 yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, NO. 2, 112 - 123. ISSN : 0215 - 8884

Zapico, B., Tuero, C., Espartero, J., & González-Boto, R. (2014). The socialisation process and gender inequality in school sports. *Scispo Journal*, 16-17. Doi : 10.1016/j.scispo.2014.08.037.